

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4 Kesimpulan

Perbedaan komposisi media tanam tanah Ultisol, bokashi pelepah kelapa sawit, dan arang sekam berpengaruh sangat nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan pakcoy yang diamati, yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, lebar daun, dan berat segar tanaman pada 7, 14, dan 21 HST. Komposisi media tanam P4 (1,25 kg tanah Ultisol + 1,25 kg bokashi pelepah kelapa sawit + 2,50 kg arang sekam) memberikan pertumbuhan terbaik di antara lima perlakuan yang diuji, dengan hasil pada 21 HST sebagai berikut dibandingkan kontrol (P0).

Peningkatan proporsi arang sekam dalam komposisi media (P4) tampak lebih menguntungkan pertumbuhan pakcoy dibandingkan proporsi tanah Ultisol yang lebih tinggi (P0) maupun komposisi dengan proporsi bokashi lebih dominan (P3), meskipun penelitian ini menguji komposisi sebagai satu faktor perlakuan sehingga pengaruh tunggal masing-masing bahan (tanah Ultisol, bokashi, arang sekam) maupun interaksi antarbahan tidak dapat dipisahkan secara statistik.

Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan terdapat salah satu komposisi media tanam yang memberikan pertumbuhan terbaik pada tanaman pakcoy dapat diterima, dengan komposisi P4 sebagai media tanam paling optimal dalam kondisi penelitian ini (varietas Nauli F1, ukuran polibag 25×25 cm, umur panen 21 HST)

5.2 Saran

Petani dan pelaku budidaya pakcoy pada lahan bertanah Ultisol disarankan mempertimbangkan penggunaan komposisi media tanam P4, yaitu perbandingan antara tanah Ultisol, bokashi pelepah kelapa sawit, dan arang sekam, untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang lebih optimal.

Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji asumsi normalitas dan homogenitas ragam sejak tahap awal, serta mempertimbangkan analisis nonparametrik atau transformasi data pada parameter yang berpotensi tidak memenuhi asumsi normalitas secara ketat, seperti jumlah daun dan lebar daun